

**THE VALIDITY AND REABILITY
TRIAL OF STUDENTS STUDY STRESSING SCALE AT SMAN 1
NORTH KAMPAR ACADEMIC YEAR 2012/2013**

Elfrida Hutabarat¹⁾.Zulfan Saam²⁾Abu Asyari²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : elfrida_bikons@yahoo.co.id

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The research was about of this scription was “The Validity and Reability trial of students study stressing scle at SMAN 1 North Kampar Academic Year 2012/2013. This research was function a) To know how about The Validity degree of students study stressing scale. b) To know how about The Reliability degree of students study stressing scale. And this research was useful to the teacher to give helping for students that stressing in study as constructive reference, and it makes as information source and basic to make wisdom in education side and education in SMAN 001 North Kampar to in crease conceptual reference guidance counseling in academic for study program guidance counseling and as a reference for next researcher. The population and sample in this research are students in X1, X2, X, X4, XI IPS1 and XI IPS2 amount of 226 students. The writer use assumption every students have diffrrrentstressdegree. The was analytia descriptive method, material anlyzetechnique use product moment correlation technigue and alpha with SPSS 18.0 for next researcher to makes it as a reference and evaluation and it can increase knowlage about Validity and reliability trial. The as windows helping.Aftercomulation had did with statistic and SPSS 18.0 for windows helping, so study stressing scale validity and reability are 1) For validity, from 50 items there are 46 are valid items and 4 are not valid, whit koefition and correlation results between : 0.035-0,717. 2) For reability, whituse SPSS 18.0 For windows program Alpha Cronbach value is 0,927 so, validity and reliability trial of student study stressing scale at SMAN 001 North Kampar had reach out for Validity and reability standart amouan of 46 items.

Keyword : Validity, reliability, study stressing

PENDAHULUAN

Masalah yang terkait dengan stress pada zaman sekarang ini semakin diperbincangkan, baik itu dari lingkungan masyarakat dan pada lingkungan pendidikan yang saat ini semakin berkembang, Dalam hal pendidikan, anak didik merupakan unsur terpenting di dalamnya, di mana pasti akan selalu dihadapkan dengan runititas pembelajaran setiap harinya. Kondisi inilah yang sedikit banyaknya bisa menimbulkan stress belajar pada anak

Perasaan stress timbul disebabkan karena insting atau reaksi tubuh untuk mempertahankan diri. Stress merupakan fenomena psikofisik yang bersifat manusiawi, dalam arti bahwa stress itu bersifat inferen dalam diri setiap orang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Stress bisa dialami oleh setiap orang, dengan tidak mengenal jenis kelamin, usia, kedudukan, jabatan atau status sosial ekonomi. Stress bisa dialami oleh bayi, anak-anak, remaja, atau dewasa. Pengertian stress merujuk pada respon seseorang ketika menghadapi situasi yang memaksa seseorang untuk bertindak, mengubah atau menyesuaikan diri dalam hal-hal tertentu atau suatu kondisi di mana keadaan tubuh terganggu karena tekanan psikologis.

Jika stress telah mengganggu fungsi dan keberadaan diri seseorang, maka dinamakan distress. Distress kebanyakan dirasakan orang jika situasi yang menekan berlangsung terus-menerus (tugas yang terlalu berat, atau tugas yang tidak mampu dilakukan karena situasi yang tidak kondusif atau stress yang disebabkan oleh trauma). Stress itu sendiri sebenarnya tidak terlalu bermakna negatif. Karena itu di beberapa diri dan tempat, stress terkadang justru melahirkan situasi dinamis, yang mendorong seseorang mencapai prestasi yang tinggi. Namun begitu sifat stress dalam pengertian positif seperti hanya dimungkinkan ketika kita sebagai subjek sang individu yang mengalami beban tidak pernah jauh lebih kecil dari problem yang dialami (Teguh Wangsa G.H.W 2010:16).

Dan yang menjadi gejala - gejala stress mencakup perubahan kondisi mental, sosial, dan fisik. Gejala- gejala tersebut seperti kelelahan, kehilangan atau pun meningkatnya nafsu makan, sakit kepala ,sering menangis, sulit tidur dan tidur berlebihan. Penyebab stress beragam, pada remaja biasanya stress terjadi karena pencarian jati diri, hubungan dengan orang tua, pergaulan dengan teman dan masalah prestasi disekolah.(Teguh Wangsa 2010: 23). Dan yang menjadi gejala – gejala yang sangat umum dari kesulitan penyesuaian remaja ini, diantaranya : membolos dari sekolah, bersikap keras kepala atau melawan, dan berbohong.

Dan upaya pengembangan potensi anak didik, sekolah harus memiliki inovasi baik model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa diantaranya ialah diterapkannya sistem pembelajaran yang proses pembelajarannya lebih lama dan lebih inovatif dibandingkan dengan pembelajaran reguler pada umumnya. Akan tetapi model pembelajaran banyak membuat anak terlalu mudah mengalami kelelahan, dan kurangnya waktu bermain dengan teman sebaya mereka.

Dan Sebelum pelaksanaan Layanan bimbingan konseling perlu kita melaksanakan need assessment, terutama dengan menggunakan Aplikasi Instrumentasi. Aplikasi Instrumentasi adalah kegiatan menggunakan instrumen untuk mengungkapkan kondisi sesuatu. Aplikasi Instrumentasi dapat bermakna pengungkapan melalui pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur atau instrumen tertentu. Atau kegiatan menggunakan instrumen untuk mengungkapkan kondisi tertentu atas diri siswa.

Secara umum Aplikasi Instrumentasi tujuannya untuk memperoleh data hasil pengukuran terhadap kondisi klien. Kondisi dalam diri siswa perlu diungkap dalam rangka pelayanan bimbingan konseling untuk memperoleh pemahaman tentang siswa secara lebih cepat. Upaya pengungkapan aplikasi instrumentasi dapat dilakukan melalui tes dan non tes. Hasil Aplikasi Instrumentasi selanjutnya

dianalisis dan ditafsirkan serta disikapi dan digunakan untuk memberikan perlakuan secara tepat kepada siswa dalam bentuk layanan bimbingan konseling.

Untuk itu diperlukan Instrumentasi atau skala pengukuran yang mampu mengungkapkan secara cermat (valid) dan konsisten (reliabel) sehingga informasi yang didapat oleh peneliti merupakan dasar pengambilan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama praktek terdapat gejala – gejala sebagai berikut :

1. Banyaknya masalah yang dihadapi para siswa baik dari teman, guru, masyarakat, bahkan dari orang tua mereka sendiri
2. Banyaknya siswa yang sering melakukan pelanggaran-pelanggaran yang sama
3. Banyaknya siswa – siswi yang mengeluh akan menghadapi guru dan pelajaran yang dihadapkan kepada mereka.
4. Adanya siswa yang merasa bosan untuk sekolah.

Dari gejala – gejala yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “ **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA STRESS BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 001 KAMPAR UTARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**”

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: 1) Bagaimana tingkat Validitas skala stress belajar siswa di SMA Negeri 001 Kampar Utara TP. 2012 / 2013? 2) Bagaimana tingkat reliabilitas skala stress belajar siswa di SMA Negeri 001 Kampar Utara TP. 2012 / 2013?

Adapun tujuan penelitian adalah : 1) Untuk mengetahui tingkat validitas skala stress belajar siswa di SMA Negeri 001 Kampar Utara TP. 2012 / 2013. 2) Untuk mengetahui tingkat reliabilitas skala stress belajar siswa di SMA Negeri 001 Kampar Utara TP. 2012 / 2013.

Adapun manfaat penelitian ini adalah : 1) Sebagai bahan masukan yang konstruktif kepada guru pembimbing dalam upaya memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami stress belajar. 2) Hasil penelitian dijadikan sebagai sumber informasi dan dasar untuk membuat kebijaksanaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran di SMA NEGERI 011 KAMPAR UTARA. 3) Sebagai bahan untuk menambah referensi konseptual bimbingan dan konseling di akademis bagi program studi Bimbingan dan Konseling. 4) Sebagai bahan masukan penelitian lanjutan hasil penelitiannya sebagai tambahan informasi didalam melakukan penelitian pada obyek yang sama dengan skala yang berbeda.

METODOLOGI PENELITIAN

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 226 orang. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yang juga berjumlah 226 orang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif analitik yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis.

Instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang masalah belajar sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka data yang dikumpulkan adalah skala stress belajar siswa yang dibuat oleh penulis sebanyak 50 item mencakup item positif dan item negatif. Secara rinci mengenai jumlah item skala stress belajar siswa kisi-kisinya dapat dilihat pada table di bawah ini.

TABEL I
KISI – KISI ANGKET STRESS BELAJAR SISWA

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			(+)	(-)	
B S T R E S S	Internal	Kognitif	1, 2, 6, 7,8,13 16,17,24,27 35,45,46,48	12, 19, 21, 29,38,39, 43,47	22
	Eksternal	Lingkungan Sekolah	11,15,31, 37,38,42	4,5,10,14, 18 22,30,41,50	15
		Elemen Sekolah	20,32,33, 46,49	3,9,23,24, 26,28,40, 44	13
	JUMLAH			25	25

(Sumber dari : Abouserie, 1994; Kohn & Frazer, 1986 dalam Misra & Castillo,2004). Tad (Sudiana, 2007))

Berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis tingkat validitas datanya digunakan teknik komputerisasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 18.0 *for windows* dengan menggunakan rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x (\sum y)}{\sqrt{\{ n\sum x^2 - \sum x^2 - n\sum y^2 - \sum y^2 \}}}$$

keterangan :

r_{xy} : koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel y

n : jumlah sampel

x : skor-skor tiap butir soal untuk setiap individu atau siswa uji coba

y : skor total tiap siswa uji coba

Jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item dan skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid (Ghozali 2001).

Untuk menguji reliabilitasnya dilakukan dengan menggunakan alat bantu program computer yaitu SPSS 18.0 *for windows* dengan menggunakan model

Alpha Cronbach dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

keterangan:

K : Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varians total

Dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 (Ghozali 2001).

Berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah, maka pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan pada 27 April s/d 27 Mei 2013, dengan beberapa pertimbangan antara lain :

1. Menyiapkan lembar soal atau pernyataan mengenai skala masalah belajar yang terdiri dari 50 item sebanyak 226 rangkap.
2. Mengajukan format skala masalah belajar kepada pembimbing.
3. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
4. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMA N 001 Kampar Utara
5. Pengumpulan data dilakukan dikelas X dan XI SMA N 001 KAMPAR UTARA.
6. Menyebarkan inventori skala masalah belajar kepada siswa yang menjadi sampel di SMA N 001 KAMPAR UTARA.
7. Menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan dari pengisian inventori skala masalah belajar, agar data yang diperoleh objektif.
8. Setelah seluruh angket terkumpul, barulah dilakukan pengolahan data.

Langkah selanjutnya adalah mengelompokan data soal menjadi dua bagian yaitu kelompok soal yang bernomor genap dan soal yang bernomor ganjil. Lalu data yang telah terkumpul dilakukan penyekoran berdasarkan teknik belah dua.

Apabila item positif maka penskorannya adalah SS=5, S=4, KK=3, TP=2, STP=1. Sedangkan untuk item negative penskorannya adalah SS=1, S=2, K=3, TP=4, STP=5. Kemudian data yang telah selesai diskor lalu dimasukan kedalam program Microsoft Excel 2007 dan kemudian data diolah dengan analisis statistik dengan bantuan program SPSS 18.0 *for windows* untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitasnya

Untuk mendapatkan item-item yang valid maka dilakukan pengukuran dengan bantuan program SPSS 18.0 *for windows*. Penentuan item yang valid dan tidak valid berdasarkan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikannya 5% ($p = 0,05$). Nilai r_{tabel} dapat dicari berdasarkan jumlah sampel (N), oleh karena jumlah sampel dalam penulisan ini adalah 226 maka $N = 226$ dan derajat bebasnya adalah $N - 2 = 226 - 2 = 224$. Maka nilai r_{tabel} pada $df = 224$ adalah 0,111 dari 50 item skala stress belajar diperoleh 46 item yang valid dan 4 item yang tidak valid (gugur).

Sedangkan penentuan item valid dan tidak valid berdasarkan perbandingan nilai korelasi (pearson correation) dengan nilai probabilitas korelasi [sig. (1-tailed)] \leq taraf signifikan (α) sebesar 0,05 yang dilakukan dengan bantuan komputerisasi menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* dari 50 item skala stress belajar terdapat 46 item yang valid dan 4 item yang tidak valid (gugur)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

TABEL II
HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}		Perbandingan nilai kolerasi dengan probabilitas		Status
	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Kolerasi (person coleration) R	Probabilitaskolerasi Sig.(1_tailed) p	
1	0,513	0,111	0,548	0,000	Valid
2	0,211	0,111	0,243	0,000	Valid
3	0,664	0,111	0,678	0,000	Valid
4	0,180	0,111	0,220	0,001	Valid
5	0,341	0,111	0,377	0,000	Valid
6	0,682	0,111	0,707	0,000	Valid
7	0,320	0,111	0,354	0,000	Valid
8	0,260	0,111	0,293	0,000	Valid
9	0,109	0,111	0,151	0,023	Valid
10	0,070	0,111	0,110	0,100	Tidak Valid
11	0,261	0,111	0,297	0,000	Valid
12	0,045	0,111	0,086	0,199	Tidak Valid
13	0,692	0,111	0,717	0,000	Valid
14	0,270	0,111	0,308	0,000	Valid

15	0,303	0,111	0,342	0,000	Valid
16	0,664	0,111	0,687	0,000	Valid
17	0,282	0,111	0,318	0,000	Valid
18	0,513	0,111	0,548	0,000	Valid
19	0,026	0,111	0,035	0,598	Tidak Valid
20	0,309	0,111	0,347	0,000	Valid
21	0,348	0,111	0,383	0,000	Valid
22	0,682	0,111	0,707	0,000	Valid
23	0,309	0,111	0,347	0,000	Valid
24	0,286	0,111	0,324	0,000	Valid
25	0,291	0,111	0,333	0,000	Valid
26	0,582	0,111	0,614	0,000	Valid
27	0,682	0,111	0,707	0,000	Valid
28	0,080	0,111	0,119	0,075	Tidak Valid
29	0,577	0,111	0,604	0,000	Valid
30	0,692	0,111	0,717	0,000	Valid
31	0,511	0,111	0,539	0,000	Valid
32	0,664	0,111	0,687	0,000	Valid
33	0,513	0,111	0,548	0,000	Valid
34	0,427	0,111	0,461	0,000	Valid
35	0,682	0,111	0,707	0,000	Valid
36	0,299	0,111	0,336	0,000	Valid
37	0,354	0,111	0,388	0,000	Valid
38	0,574	0,111	0,603	0,000	Valid
39	0,370	0,111	0,405	0,000	Valid
40	0,411	0,111	0,448	0,000	Valid
41	0,603	0,111	0,633	0,000	Valid
42	0,463	0,111	0,498	0,000	Valid
43	0,692	0,111	0,717	0,000	Valid
44	0,547	0,111	0,578	0,000	Valid
45	0,392	0,111	0,426	0,000	Valid

46	0,664	0,111	0,687	0,000	Valid
47	0,664	0,111	0,687	0,000	Valid
48	0,444	0,111	0,487	0,000	Valid
49	0,342	0,111	0,381	0,000	Valid
50	0,380	0,111	0,415	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

TABEL III
SKALA STRESS BELAJAR YANG VALID DAN TIDAK VALID

INDIKATOR	ITEM			
	(+)		(-)	
	Valid	Gugur	Vaalid	Gugur
Kognitif	1,2,6,7,8,13,16, 17,48,24,27,35 ,45,46	-	21,29, 38,43,47	12,19
Lingkungan Sekolah	11,15,31,37, 38,42	-	4, 5,14,18, 22,30,41.50	10
Elemen Sekolah	20,32,33 ,36,49	-	3,23,24,26 40,44	28
JUMLAH	25	0	20	4

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

2. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan kedalam lima kelas range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi seperti tabel berikut:

TABEL IV
TINGKAT RELIABILITAS BERDASARKAN ALPHA

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d. 0,40	Reliabel Sedang
>0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d. 0,80	Reliabel
>0, 80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

Dari hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* diperoleh Alpha Cronbach 0,927. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skala stress belajar yang telah di uji pada SMA NEGERI 001 KAMPAR UTARA TP. 2012/2013 dalam penelitian ini tergolong sangat reliabel.

PEMBAHASAN

1. Validitas

Menurut Rakhmat dan Sholehudin (2006 : 68) bahwa validitas menunjukkan kualitas ketetapan tes dalam mengukur aspek-aspek materi dan atau aspek-aspek perilaku yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2010:373) untuk perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} mengatakan bahwa apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka tes yang tersebut valid maka dengan bantuan program SPSS 18.0 *for windows* yang dilakukan peneliti ke subjek sebanyak (n) 226 dan tingkat signifikan 5% di peroleh r_{tabel} 0,111 diperoleh 46 item yang valid dan 4 item yang tidak valid (gugur) yaitu item nomor 9, 12, 19 dan 28.

Sedangkan Azuar Juliandi (2007) menyatakan penentuan item valid dan tidak valid berdasarkan perbandingan nilai korelasi (pearson correation) dengan nilai probabilitas korelasi [sig. (1-tailed)] \leq taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Maka dari hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* diperoleh nilai probabilitas [sig. (1-tailed)] \leq taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dari 50 item skala stress belajar terdapat 46 item yang valid dan 4 item yang tidak valid yang berkisar antara 0.035 – 0,717 yaitu item nomor 9, 12, 19 dan 28. Pada item nomor 9 dengan nilai perbandingan probabilitas korelasinya (0,100>0,05), item nomor 12 perbandingan probabilitas kolerasinya (0,199>0,05), untuk item soal nomor 19 perbandingan nilai probabilitas kolerasinya (0,598>0,05), dan untuk nomor 28 perbandingan nilai probabilitas kolerasinya yaitu (0,075>0,05)

Dengan demikian dari 50 item skala stress belajar yang telah di teliti penulis di SMA NEGERI 001 KAMPAR UTARA TP. 2012/2013 yang memenuhi syarat validitas sebanyak 46 item.

2. Reabilitas

Mengacu pada metode Alpha Cronbach yang diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1. Skala stress belajar tersebut bisa dikatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih dari 0,60.

Berdasarkan hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih besar dari 0,60 yang berarti skala stress belajar yang merupakan indikator-indikator dari variable tersebut adalah reliabel atau handal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,927 yang lebih besar dari nilai alpha yang telah ditetapkan yaitu (0,927 > 0,60)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil analisis uji validitas skala stress belajar pada siswa SMA N 001 KAMPAR UTARA T.P. 2012/2013 diperoleh korelasi total item (r_{xy}) berkisar antara 0,035 – 0,717. Sehingga diperoleh 46 item valid dan 4 item tidak valid (gugur).

2. Hasil analisis uji reliabilitas skala stress belajar pada siswa SMA NEGERI 001 KAMPAR UTARA T.P. 2012/2013 diperoleh korelasi nilai Alpha Cronbach 0,927 dan tergolong sangat reliabel.

Berdasarkan pemahaman dan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut :

1. Kepada Guru pembimbing dapat menggunakan skala stress yang telah dibuat penulis sebagai alat untuk dapat memberikan bantuan selanjutnya kepada siswa.
2. Kepada pihak sekolah dapat menggendakan instrumen – instrument skala stress belajar untuk kepentingan layanan BK (Bimbingan konseling).
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan skala stress belajar untuk penelitian dengan membandingkan alat ukur stress lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Zulfan Saam sebagai pembimbing I, dan Bapak Abu Asyari sebagai pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati Bapak untuk membimbing penulis dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Dan orang tua yang selalu mendo'akan, memberikan semangat serta materi yang membuat saya bekerja keras menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini, sehingga semuanya bisa selesai tepat pada waktunya. Juga teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang bekerja sama untuk meringankan proses skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ari Kunto,S. (1996). *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta Rusda
- Fire Captain Bob Smith, (2004), *Stress sebagai Santapan Pagi, Sumber kekuatan baru*, Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.
- Isjoni. (2003) *Evaluasi Belajar Mengajar*. Pekanbaru : Unri Press
- Liche Seniati,dkk. 2009. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta : PT. Indeks
- Sugiyono.(2010). *Statistik untuk penelitian*, bandung : Alfabeta
- Saifuddin Azwar, MA. 2009. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sukardi,MS, Ph.D. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syamsul yusuf, LN. (2004). *Mental Hygiene (pengembangan Kesehatan mental dalam kajian psikologis dan agama)*, Bandung : Pustaka Bani Quaraisy Bandung
- Teguh wangsa G.H.W, (2010). *Menghadapi Stress Dan Depresi*, Jakarta Selatan : PT Suka Buku
- V. Mark Durand dan H. Barlow, (2006). *Psikologi Abnormal*, Yogyakarta :

Pustaka Pelajar.

Azuar Juliandi. 2007. *Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas*.

<http://www.azuarjuliandi.com/elearning/>

<http://arihyacaeser.woedpress.com.2012>

<http://www.bkkbn.go.id/bqweb/ceria/html>

[http://tutoriakuliah.blogspot.com/2012/01/Pengertian validitas dan realibilitas.htm](http://tutoriakuliah.blogspot.com/2012/01/Pengertian_validitas_dan_realibilitas.htm)

<http://wawasanbk.blogspot.com/2012/10/faktor-penyebab-stress-di-sekolah.html>